

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data *pre test* diketahui bahwa kemampuan awal keterampilan pemecahan masalah sains anak kelas B di RA Baitul Huda sebelum diterapkan metode pemetaan pikiran kurang terampil dalam memecahkan permasalahan sains seperti tidak mengamati, mengukur, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan hasil temuannya masih rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis data *post test* diketahui bahwa kemampuan akhir keterampilan pemecahan masalah sains anak kelas B di RA Baitul Huda sesudah diterapkan metode pemetaan pikiran lebih terampil dan meningkat dalam memecahkan permasalahan sains seperti tidak mengamati, mengukur, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan hasil temuannya.
3. Berdasarkan hasil analisis data *post test* terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan pemecahan masalah sains anak kelas B di RA Baitul Huda sehingga anak dapat memetakan dan menuangkan isipemikirannya ke dalam *mind*

*mapping*. Adapun pengaruh yang didapatkan yaitu anak dapat memecahkan permasalahan sains seperti dalam mengamati, mengukur, mengkomunikasikan, menyimpulkan hasil temuannya ke dalam bentuk *mind mapping*.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, diajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak
  - a. Terdapat banyak metode pembelajaran, sekiranya guru mampu memvariasikan metode untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains. Namun hal yang perlu diingat adalah metode apapun yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains adalah metode *mind mapping* yaitu metode pemetaan pikiran anak yang menggunakan kata kunci, gambar, simbol, dan menggunakan bermacam warna agar anak tertarik untuk belajar dengan menggunakan metode ini.
  - b. Untuk mengatasi kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains, maka guru hendaknya perlu dibekali pemahaman bahwa meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains tidak identik dengan eksperimen yang mahal karena tetap hal-hal kecil dapat dijadikan media

dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains untuk anak seperti dengan menggunakan metode pemetaan pikiran.

c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind*

*mapping* dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains anak pada kelompok B 3 dan B 4. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan salah satu pilihan dalam pembelajaran keterampilan pemecahan masalah sains yang menyenangkan.

2. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai masukan pembelajaran di rumah dengan strategi untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains yang menyenangkan bagi anak agar termotivasi untuk belajar.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

a. Sekolah seharusnya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains dengan media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar dan mengajar.

b. Agar

anak dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains dengan tepat, seharusnya para guru diberikannya kesempatan untuk memperoleh pelatihan tentang metode untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sains yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak,

karena keterampilan pemecahan masalah sains anak berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah sains tingkat berikutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan tentang keterampilan pemecahan masalah sains, akan tetapi menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK.
  - b. Peneliti lain dapat memanfaatkan metode ini dengan memvariasikan aktivitas yang berbeda, yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan lingkungan anak, sebab metode *mind mapping* menggunakan bermacam kegiatan seperti menulis, mewarnai, menggambar dan membuat simbol.